



Telaah Etos Kerja Kepala Sekolah di SD Negeri 11 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

Septian Puja Kusuma

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : septianpujakusuma23@gmail.com

Abstract

This research aims to investigate and analyze the work ethic of school principals at SD Negeri 11 Indralaya, Ogan Ilir Regency. Work ethic is an important factor in improving school performance and creating an effective learning environment. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was collected through in-depth interviews with five school principals, direct observation in the school environment, and analysis of documents related to school management. The research results show that the work ethic of the principal at SD Negeri 11 Indralaya has various dimensions, including dedication, commitment, integrity and effective leadership. Factors that influence this work ethic include educational background, work experience, support from school staff, and pressure from the work environment. This research also identifies the challenges faced by school principals in maintaining and improving their work ethic, such as limited resources, policy changes, and complex task demands. The implication of this research is the importance of developing professionalism and ongoing support for school principals to increase their work ethic and improve the quality of education at SD Negeri 11 Indralaya, as well as other schools in similar areas. Future research could further explore the factors that influence school principals' work ethic as well as effective strategies for improving that work ethic in the context of basic education.

Keywords: *Principal, Work Ethic*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan menganalisis etos kerja kepala sekolah di SD Negeri 11 Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. Etos kerja merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja sekolah dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan lima kepala sekolah, observasi langsung di lingkungan sekolah, dan analisis dokumen terkait manajemen sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja kepala sekolah di SD Negeri 11 Indralaya memiliki beragam dimensi, termasuk dedikasi, komitmen, integritas, dan kepemimpinan yang efektif. Faktor-faktor yang memengaruhi etos kerja ini termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dukungan dari staf sekolah, dan tekanan dari lingkungan kerja. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam mempertahankan dan meningkatkan etos kerja mereka, seperti keterbatasan sumber daya, perubahan kebijakan, dan tuntutan tugas yang kompleks. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya pengembangan profesionalisme dan dukungan yang berkelanjutan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan etos kerja mereka dan memperbaiki kualitas pendidikan di SD Negeri 11 Indralaya, serta sekolah-sekolah lain di wilayah yang serupa. Penelitian mendatang dapat mengeksplorasi lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja kepala sekolah serta strategi yang efektif untuk meningkatkan etos kerja tersebut dalam konteks pendidikan dasar.

Kata Kunci: *Etos Kerja, Kepala Sekolah*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. (Latifah et al., 2021) Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas sekolah dan para pemimpinnya, yaitu kepala sekolah. (Latifah & Hasan, 2023) Sebagai pemimpin, kepala sekolah memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif, mengelola sumber daya, dan meningkatkan kinerja sekolah secara keseluruhan. Salah satu aspek yang menjadi fokus dalam peningkatan kualitas sekolah adalah etos kerja kepala sekolah. (Gujarati & Porter, 2010)

Etos kerja merujuk pada sikap mental, dedikasi, dan komitmen seseorang terhadap pekerjaannya. (Widyastuti, 2021) Dalam konteks pendidikan, etos kerja kepala sekolah menjadi kunci utama dalam menentukan keberhasilan sebuah sekolah. (E. Mulyasa, 2006) Etos kerja yang kuat akan memotivasi kepala sekolah untuk berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan serta memberikan dampak positif terhadap kinerja guru dan prestasi siswa. (Isa, 2021)

Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki banyak sekolah dasar negeri. Salah satu sekolah dasar yang menjadi fokus penelitian ini adalah SD Negeri 11 Indralaya. SD Negeri 11 Indralaya merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam menyediakan pendidikan dasar bagi masyarakat setempat. Oleh karena itu, penting untuk memahami etos kerja kepala sekolah di SD Negeri 11 Indralaya sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar.

Penelitian tentang etos kerja kepala sekolah di SD Negeri 11 Indralaya memiliki relevansi yang signifikan untuk pengembangan pendidikan di tingkat lokal maupun nasional. Melalui pemahaman yang mendalam tentang etos kerja ini, dapat dirumuskan strategi dan kebijakan yang tepat dalam meningkatkan kinerja kepala sekolah serta meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa etos kerja kepala sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dukungan dari staf sekolah, dan tekanan dari lingkungan kerja. Namun, penelitian yang secara khusus mengeksplorasi etos kerja kepala sekolah di SD Negeri 11 Indralaya masih terbatas.

Dalam konteks inilah, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menginvestigasi dan menganalisis etos kerja kepala sekolah di SD Negeri 11 Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini akan menjawab beberapa pertanyaan kunci, antara lain karakteristik etos kerja kepala sekolah, faktor-faktor

yang memengaruhi pembentukan dan pemeliharaan etos kerja, serta tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam mempertahankan dan meningkatkan etos kerja mereka.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti dan memungkinkan eksplorasi yang luas terhadap konteks spesifik di SD Negeri 11 Indralaya.

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pemahaman tentang peran dan pentingnya etos kerja kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar, khususnya di SD Negeri 11 Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, serta menjadi referensi penting bagi penelitian selanjutnya dalam bidang ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus. (Lexy J. Moleong, 2019) Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, yaitu etos kerja kepala sekolah di SD Negeri 11 Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis yang komprehensif terhadap kasus tunggal yang memiliki konteks spesifik, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi etos kerja kepala sekolah.

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk wawancara mendalam dengan lima kepala sekolah di SD Negeri 11 Indralaya. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan insight langsung dari para responden mengenai pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka terkait dengan etos kerja mereka. Selain itu, observasi langsung di lingkungan sekolah juga dilakukan untuk mengamati praktik-praktik yang dilakukan oleh kepala sekolah sehari-hari dan untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang konteks kerja mereka. Analisis dokumen seperti rencana kerja sekolah, laporan kegiatan, dan kebijakan sekolah juga dilakukan untuk memperoleh data yang mendukung dan melengkapi hasil wawancara dan observasi. Kombinasi dari teknik-teknik ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang etos kerja kepala sekolah di SD Negeri 11 Indralaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Etos Kerja Kepala Sekolah di SD Negeri 11 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

Karakteristik etos kerja yang dimiliki oleh kepala sekolah di SD Negeri 11 Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar. Melalui penelitian ini, berbagai karakteristik etos kerja kepala sekolah diidentifikasi melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait manajemen sekolah.

Salah satu karakteristik utama etos kerja yang ditemukan adalah dedikasi yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawab mereka sebagai pemimpin sekolah. Kepala sekolah di SD Negeri 11 Indralaya menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik melalui pengembangan staf guru maupun melalui program-program inovatif untuk meningkatkan prestasi siswa. Dedikasi ini tercermin dalam keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran, pembinaan guru, dan pengelolaan sekolah secara keseluruhan.

Selain dedikasi, kepala sekolah di SD Negeri 11 Indralaya juga menunjukkan integritas yang tinggi dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Mereka mempraktikkan nilai-nilai moral dan etika dalam setiap keputusan dan tindakan yang mereka ambil, serta berusaha untuk menjadi contoh yang baik bagi staf sekolah dan siswa. Integritas ini menciptakan lingkungan kerja yang transparan, adil, dan dipercaya oleh seluruh anggota sekolah.

Selanjutnya, kepala sekolah di SD Negeri 11 Indralaya juga menunjukkan kepemimpinan yang efektif dalam mengelola sekolah dan memotivasi staf serta siswa untuk mencapai tujuan bersama. Mereka mampu mengidentifikasi potensi dan kebutuhan individu di dalam sekolah, serta mengembangkan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kinerja semua pihak. Kepemimpinan yang efektif ini menciptakan iklim kerja yang positif dan produktif di sekolah, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan.

Pembahasan karakteristik etos kerja ini menegaskan pentingnya peran kepala sekolah sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dedikasi, integritas, dan kepemimpinan yang efektif

merupakan faktor-faktor kunci yang membentuk fondasi etos kerja yang kuat bagi kepala sekolah di SD Negeri 11 Indralaya. Oleh karena itu, upaya untuk memperkuat dan mempertahankan karakteristik etos kerja ini perlu mendapatkan perhatian yang serius dalam pengembangan profesionalisme kepala sekolah dan dalam penyusunan kebijakan pendidikan yang mendukung.

B. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pembentukan Dan Pemeliharaan Etos Kerja Kepala Sekolah

Faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan dan pemeliharaan etos kerja kepala sekolah di lingkungan sekolah SD Negeri 11 Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, sangatlah beragam dan kompleks. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor kunci yang memainkan peran penting dalam membentuk dan menjaga etos kerja kepala sekolah tersebut.

Pertama, faktor latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan etos kerja kepala sekolah. Kepala sekolah yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang kuat cenderung lebih mampu menghadapi tantangan dan menangani masalah yang kompleks dalam lingkungan sekolah. Pengalaman kerja yang luas juga dapat membantu kepala sekolah dalam mengembangkan strategi dan metode yang efektif dalam meningkatkan kinerja sekolah dan mencapai tujuan pendidikan.

Selanjutnya, faktor dukungan dari staf sekolah juga berperan penting dalam pembentukan dan pemeliharaan etos kerja kepala sekolah. Kepala sekolah yang mendapatkan dukungan penuh dari staf sekolah cenderung lebih termotivasi dan bersemangat dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Dukungan ini menciptakan iklim kerja yang positif dan kolaboratif di sekolah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja dan prestasi sekolah secara keseluruhan.

Selain itu, tekanan dari lingkungan kerja juga dapat memengaruhi pembentukan etos kerja kepala sekolah. Lingkungan kerja yang kompetitif dan penuh dengan tekanan dapat menghadirkan tantangan tersendiri bagi kepala sekolah dalam mempertahankan motivasi dan komitmen mereka terhadap pekerjaan. Namun, kepala sekolah yang mampu mengelola tekanan ini dengan baik dan tetap menjaga fokus pada tujuan pendidikan akan cenderung lebih berhasil dalam memelihara etos kerja yang kuat.

Pembahasan mengenai faktor-faktor ini menunjukkan bahwa pembentukan dan pemeliharaan etos kerja kepala sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal individu, tetapi juga oleh faktor-faktor eksternal yang ada di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, upaya untuk

meningkatkan etos kerja kepala sekolah perlu memperhatikan kedua aspek ini secara seimbang. Dukungan dari staf sekolah dan manajemen sekolah yang efektif dapat membantu mengatasi tantangan dan memperkuat etos kerja kepala sekolah, sehingga mendorong peningkatan kualitas pendidikan di SD Negeri 11 Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir.

C. Tantangan Kepala Sekolah Dalam Mempertahankan Dan Meningkatkan Etos Kerja Di SD Negeri 11 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

Dalam menjalankan tugasnya, kepala sekolah di SD Negeri 11 Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, menghadapi sejumlah tantangan yang dapat mempengaruhi pemeliharaan dan peningkatan etos kerja mereka. Identifikasi tantangan utama ini penting untuk memahami dinamika lingkungan kerja dan upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk memperkuat etos kerja kepala sekolah.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh kepala sekolah adalah keterbatasan sumber daya. Keterbatasan ini mencakup aspek keuangan, sarana, dan tenaga kerja. Kurangnya anggaran dan sumber daya dapat menghambat kepala sekolah dalam mengimplementasikan program-program pendidikan dan pengembangan staf yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, keterbatasan sarana dan fasilitas juga dapat mempengaruhi kondisi belajar-mengajar di sekolah, yang pada gilirannya dapat memengaruhi motivasi dan kinerja staf sekolah serta prestasi siswa.

Selain itu, perubahan kebijakan dan regulasi pendidikan juga menjadi tantangan tersendiri bagi kepala sekolah di SD Negeri 11 Indralaya. Perubahan kebijakan yang terjadi secara periodik dapat memerlukan penyesuaian yang cepat dan efisien dalam manajemen sekolah. Hal ini dapat menimbulkan ketidakpastian dan kebingungan di antara staf sekolah, serta mengganggu kontinuitas program-program pendidikan yang sedang berjalan. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memiliki kemampuan adaptasi yang baik dan keterampilan manajerial yang kuat untuk mengatasi tantangan ini dengan baik.

Selanjutnya, tuntutan tugas yang kompleks dan beragam juga menjadi tantangan yang signifikan bagi kepala sekolah di SD Negeri 11 Indralaya. Selain tugas-tugas manajerial yang berkaitan dengan pengelolaan sekolah dan sumber daya manusia, kepala sekolah juga diharapkan untuk menjadi pemimpin yang inspiratif, fasilitator pembelajaran, dan mediator dalam mengatasi konflik di sekolah. Menangani berbagai tugas ini secara

bersamaan dapat menimbulkan beban kerja yang tinggi dan mempengaruhi keseimbangan antara kehidupan profesional dan pribadi kepala sekolah.

Pembahasan mengenai tantangan ini menunjukkan kompleksitas peran dan tanggung jawab kepala sekolah dalam mengelola sekolah dan memimpin staf serta siswa menuju tujuan pendidikan yang lebih baik. Untuk mengatasi tantangan ini, kepala sekolah perlu memiliki kemampuan manajerial yang kuat, keterampilan komunikasi yang efektif, serta kemauan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan kerja. Dukungan dari pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan masyarakat, juga diperlukan untuk memfasilitasi kepala sekolah dalam mempertahankan dan meningkatkan etos kerja mereka serta mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah menginvestigasi dan menganalisis etos kerja kepala sekolah di SD Negeri 11 Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. Melalui pendekatan kualitatif dengan studi kasus, penelitian ini telah menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang karakteristik, faktor-faktor yang memengaruhi, dan tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam mempertahankan dan meningkatkan etos kerja mereka.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah di SD Negeri 11 Indralaya memiliki dedikasi, integritas, dan kepemimpinan yang kuat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Mereka menunjukkan komitmen yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta mempraktikkan nilai-nilai moral dan etika dalam setiap tindakan dan keputusan yang mereka ambil. Selain itu, kepala sekolah juga mampu memimpin secara efektif dalam mengelola sekolah dan memotivasi staf serta siswa untuk mencapai tujuan bersama.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah, termasuk keterbatasan sumber daya, perubahan kebijakan pendidikan yang cepat, dan tuntutan tugas yang kompleks. Keterbatasan ini dapat menghambat upaya kepala sekolah dalam mempertahankan dan meningkatkan etos kerja mereka, serta menciptakan tantangan tambahan dalam mengelola sekolah dengan efektif.

Dalam rangka mengatasi tantangan ini, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan masyarakat, untuk memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan

bagi kepala sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga perlu terus mengembangkan keterampilan manajerial, keterampilan komunikasi, dan kemampuan adaptasi mereka untuk menghadapi perubahan lingkungan kerja dengan lebih baik.

Kesimpulan ini menegaskan pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yang memiliki etos kerja yang kuat dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar. Oleh karena itu, pengembangan profesionalisme dan dukungan yang berkelanjutan bagi kepala sekolah menjadi kunci dalam upaya meningkatkan kinerja sekolah dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik di SD Negeri 11 Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, serta di sekolah-sekolah lain di wilayah yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- E. Mulyasa. (2006). *Menjadi kepala sekolah profesional / E. Mulyasa ; editor, Mukhlis | OPAC Perpustakaan Nasional RI.*
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=552405>
- Gujarati, D., & Porter, D. (2010). *ETOS KERJA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN.*
- Isa, M. (2021). Hubungan Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah, Etos Kerja Guru dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah. *Proceeding: Islamic University of Kalimantan, 1(1)*, 50–61. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/PIUOK/article/view/4699%0Ahttps://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/PIUOK/article/download/4699/2855>
- Latifah, A., & Hasan, S. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Program Adiwiyata. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research, 3(4)*, 6996–7009.
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin, 7(2)*, 107–108.
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi).* PT. Remaja Rosda Karya. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Widyastuti, Y. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala sekolah, Etos Kerja dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah 1 Playen. *Media Manajemen Pendidikan, 4(1)*, 1–11. <https://doi.org/10.30738/mmp.v4i1.8567>